

Teknik Penulisan Karya Ilmiah



Nama : Ridho Ilham Renaldo
NIM : 09011181520021
Kelas : SK 2 A
Jurusan : Sistem Komputer

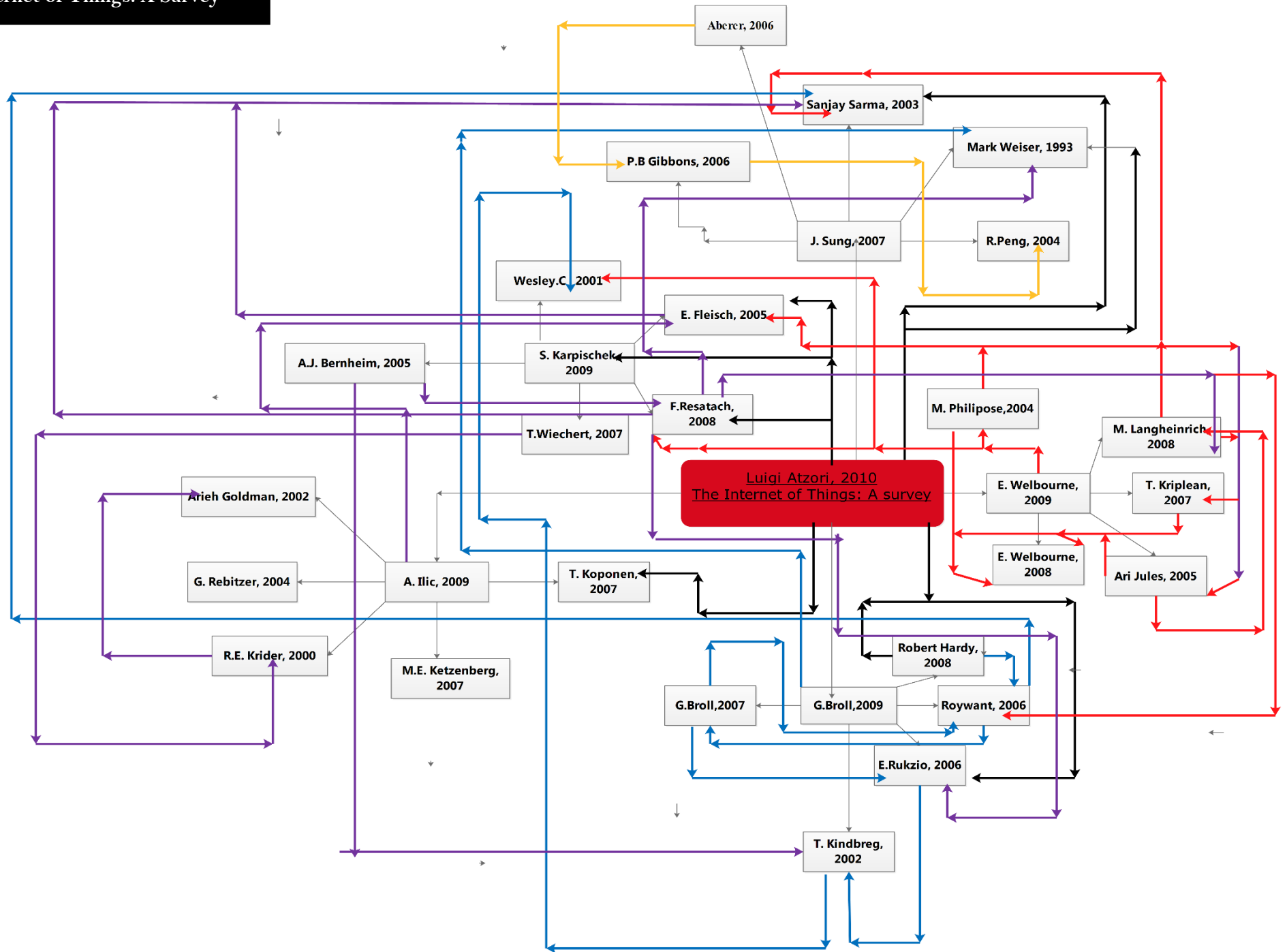
Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Sriwijaya

2016

Mind Mipping

The Internet of Things: A Survey



The Internet of Things: A survey

Paper ini membahas tentang Internet of Things. Memungkinkan faktor paradigma utama ini adalah menjanjikan integrasi dari beberapa solusi teknologi dan komunikasi. Identifikasi dan pelacakan teknologi, sensor kabel dan nirkabel dan jaringan aktuator, ditingkatkan protokol komunikasi (bersama dengan Internet generasi berikutnya), dan didistribusikan intelijen untuk benda-benda yang cerdas dan juga yang paling relevan. Sebagai salah satu dapat dengan mudah membayangkan, kontribusi serius untuk kemajuan Internet of Things tentu harus dengan hasil yang sinergis pada kegiatan yang dilakukan di berbagai bidang pengetahuan, seperti telekomunikasi, Informatika, elektronik, dan ilmu sosial. Dalam skenario kompleks, survei ini diarahkan kepada mereka yang ingin melakukan pendekatan disiplin yang kompleks dan berkontribusi untuk pengembangannya. Berbeda dengan visi paradigma Internet of Things ini yang mana adalah laporan yang memungkinkan teknologi yang ditinjau. Apa yang muncul adalah bahwa isu utama masih akan dihadapi oleh komunitas riset. Yang paling relevan di antara mereka yang dibahas dalam secara rinci

Internet telah berubah secara drastis dengan cara hidup kita, bergerak interaksi antara orang-orang di tingkat virtual dalam beberapa konteks, mulai dari kehidupan profesional ke hubungan sosial. IoT memiliki potensi untuk menambahkan dimensi baru untuk proses ini dengan memungkinkan komunikasi dan di antara benda-benda yang cerdas, sehingga mengarah ke visi "Kapan dan dimana saja, media apapun, dan komunikasi apapun".

Untuk tujuan ini, kita mengamati bahwa IoT harus dipertimbangkan sebagai bagian dari keseluruhan Internet masa depan, yang kemungkinan akan secara dramatis berbeda dari Internet yang kita gunakan saat ini. Pada kenyataannya, itu jelas bahwa paradigma Internet saat ini, yang mendukung dan telah dibangun di sekitar host to host komunikasi, sekarang adalah faktor pembatas untuk penggunaan Internet saat ini. Itu telah menjadi jelas bahwa Internet banyak digunakan untuk penerbitan dan mengambil informasi (terlepas dari host mana informasi tersebut diterbitkan atau diperoleh dari) dan oleh karena itu, informasi harus fokus komunikasi dan solusi jaringan. Hal ini menyebabkan konsep jaringan data-sentris, yang telah diselidiki hanya baru-baru ini [94] Menurut konsep, data dan pertanyaan terkait diri addressable dan diri routable.

Dalam perspektif ini, tren saat ini, yang kami bahas pada bagian 5.2, yang mana menentukan alamat IPv6 untuk setiap elemen IoT sehingga memungkinkan untuk mencapainya, mereka dari setiap node jaringan terlihat lebih cocok untuk paradigma Internet tradisional. Oleh karena itu, mungkin bahwa evolusi Internet akan memerlukan perubahan dalam tren di atas.

Paradigma menarik lain yang muncul di Internet konteks masa depan adalah apa yang disebut Web Square, yang merupakan evolusi dari Web 2.0. Ini bertujuan untuk mengintegrasikan web dan penginderaan teknologi [95] bersama-sama untuk memperkaya konten yang disediakan untuk pengguna. Ini diperoleh dengan mempertimbangkan informasi tentang konteks pengguna dikumpulkan oleh sensor (mikrofon, kamera, GPS, dll) dikerahkan di terminal pengguna. Dalam perspektif ini, mengamati bahwa Web Squared dapat dianggap sebagai salah satu aplikasi yang berjalan di atas IoT, seperti Web hari ini (penting) pada aplikasi yang dijalankan melalui Internet.

Dalam tulisan ini, kami memiliki disurvei yang paling penting karena IoT dengan penekanan pada apa yang sedang dilakukan dan apa masalah yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Memang, teknologi saat ini membuat konsep IoT layak tetapi tidak cocok dengan persyaratan skalabilitas dan efisiensi yang akan dihadapi. Kami percaya bahwa, mengingat kepentingan yang ditunjukkan oleh industri dalam aplikasi IoT, tahun depan yang menangani isu-isu tersebut akan faktor pendorong yang kuat untuk jaringan dan komunikasi penelitian di laboratorium industri dan akademis. (Atzori, Iera, & Morabito, 2010)

Kemajuan teknologi komputasi mana-mana telah meningkatkan ketersediaan sumber daya digital di dunia nyata. Di sini, menyelidiki para penulis mobile interaksi dengan menandai, sehari-hari, benda-benda dan informasi terkait yang didasarkan pada Internet of Things dan teknologi. Kerangka kerja mereka untuk mengintegrasikan layanan Web dan mobile interaksi dengan benda-benda fisik mengandalkan pada informasi untuk meningkatkan interoperabilitas. Dua prototipe untuk mobile interaksi dengan poster pintar membangun kerangka kerja ini untuk mewujudkan multi tag(lebih dari satu) interaksi dengan antarmuka fisik. Para penulis mengidentifikasi evaluasi masalah kegunaan mengenai desain interaksi mobile, antarmuka fisik dan aplikasi.

Hasil-hasil proyek Pergi dapat berfungsi sebagai pelajaran dan mendorong penelitian lebih lanjut ke PMI dan MTI. Evaluasi yang lebih menyeluruh dari aspek teknis dan kegunaan mereka akan diperlukan untuk memastikan kegunaan MTI dan fitur. Hasil kami saat ini hanya berupa petunjuk dampak fisik antar muka pengguna desain pada keseluruhan desain interaksi. Pekerjaan masa depan akan menunjukkan bagaimana Internet of Things dan PMI dapat manfaat dari integrasi lebih lanjut.(Broll, Paolucci, Rukzio, & Schmidt, 2009)

Di University of Washington, ekosistem RFID menciptakan mikrokosmos untuk Internet of Things. Penulis mengembangkan seperangkat alat berbasis Web, tingkat pengguna dan aplikasi yang dirancang untuk memberdayakan pengguna dengan memfasilitasi pemahaman mereka, manajemen, dan kontrol RFID data dan privasi pengaturan pribadi. Mereka dikerahkan aplikasi ini dalam ekosistem RFID dan melakukan studi empat minggu pengguna untuk mengukur tren dalam adopsi dan penggunaan alat-alat dan aplikasi, serta pengguna kualitatif reaksi.

Membangun aplikasi RFID data di IoT itu menantang, bukan hanya karena informasi hanya tingkat rendah tetapi juga karena metadata yang terkait dengan menandai, antena, dan acara harus personalisasi dan hati-hati yang dikendalikan untuk menciptakan pengalaman pengguna yang aman dan bermakna. Alat berbasis Web kami bertujuan untuk memberdayakan pengguna dengan membiarkan mereka mengelola metadata dan kontrol privasi. Berdasarkan hasil penelitian kami, kami merasa bahwa berbasis RFID pribadi objek dan teman pelacakan yang menjanjikan, layanan dasar untuk IoT yang alat kami dapat dengan cepat memungkinkan. Satu masalah utama yang kami harus mengatasi untuk mencapai kepadatan cukup menandai pengguna. Masalah lain adalah mencari teknik yang meningkatkan atau mengkompensasi tanda - rendah membaca ,kami saat ini sedang mencari menggunakan strategi tag-Mount ketat serta probabilistik data management.4,10 kita juga menyimpulkan bahwa meskipun kontrol akses pengenalan konteks tampaknya berguna, mudah dipahami abstraksi untuk mengelola privasi lokasi, evaluasi lain yang diperlukan untuk menentukan apakah memenuhi kebutuhan pengguna ketika masalah privasi yang diperbesar. Akhirnya, karena pengguna 41 dari 67 menyatakan minatnya dalam menggunakan pribadi tren aplikasi seperti buku harian Digital, kita belajar aplikasi ini dalam studi pengguna lain, lebih lama.(Welbourne et al., 2009)

Meskipun popularitas arus identifikasi frekuensi radio (RFID) dan wireless sensor networks(WSN), penelitian saat ini gagal untuk mengajukan visi global yang diperlukan untuk

benar-benar perpavise komputasi dalam makalah ini kami memperkenalkan upaya untuk membangun infrasturctur standar global untuk WSN dan RFID berdasarkan kerangka kerja standar arsitektur EPCglobal dengan memanfaatkan infrastruktur jaringan EPC, EPC sensor jaringan kami diusulkan secara efektif akan memberikan standar WSN RFID integrasi kerangka untuk mendukung berbagi data sensor.(Sung, Lopez, & Kim, 2007)

Teknologi sensor dapat membantu untuk meningkatkan keuntungan ketika berurusan dengan barang-barang tahan lama. Selain itu, teknologi ini memiliki potensi untuk jauh meningkatkan efisiensi proses terkait sumber daya. Sebagai hasil kami menunjukkan, pengurangan emisi (Ilic, Staake, & Fleisch, 2009)

-
- Atzori, L., Iera, A., & Morabito, G. (2010). The Internet of Things: A survey. *Computer Networks*, 54(15), 2787–2805. <http://doi.org/10.1016/j.comnet.2010.05.010>
- Broll, G., Paolucci, M., Rukzio, E., & Schmidt, A. (2009). Peci : Pervasive Service Interaction with the Internet of Things.
- Ilic, A., Staake, T., & Fleisch, E. (2009). Using sensor information to reduce the carbon footprint of perishable goods. *IEEE Pervasive Computing*, 8(1), 22–29. <http://doi.org/10.1109/MPRV.2009.20>
- Sung, J., Lopez, T. S., & Kim, D. (2007). The EPC Sensor Network for RFID and WSN integration infrastructure. *Proceedings - Fifth Annual IEEE International Conference on Pervasive Computing and Communications Workshops, PerCom Workshops 2007*, 618–621. <http://doi.org/10.1109/PERCOMW.2007.113>
- Welbourne, E., Battle, L., Cole, G., Gould, K., Rector, K., Raymer, S., & Balazinska, M. (2009). Building the Internet of Things Using RFID. *Internet Computing, IEEE*, 13(3), 48 – 55. <http://doi.org/10.1109/MIC.2009.52>

